

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian.**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun latihan yang berlangsung di lingkungan sekolah ataupun di diluar sekolah agar dapat dijadikan bekal untuk masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa:

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>2</sup>

Menurut Hamzah dan Nurdin Muhammad, tujuan penyelenggaraan pendidikan adalah agar setiap individu berwawasan hidup serta mampu berkreaitivitas dalam menjalankan kewajiban hidupnya baik secara spiritual, intelektual, maupun moral.<sup>3</sup> Dengan demikian pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, Landasan Pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

<sup>2</sup> Undang Undang RI No 20/ 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal 3

<sup>3</sup> Hamzah dan Nurdin Mohammad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 138

siswa melainkan membentuk siswa yang mempunyai wawasan intelektual, spiritual, serta moral yang di dapatkan dari proses pendidikan tersebut. Guru adalah aktor utama sekaligus sutradara pembelajaran.

Dengan demikian diharapkan guru memperhatikan metode serta model pembelajaran yang sesuai dengan dengan mater yang akan diajarkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru ibarat dokter untuk mengobati yang sakit maka diperlukan dokter yang mengerti jenis penyakit yang diderita serta cara-cara mengobatinya. Demikian pula seorang guru, dalam mengobati jiwa anak didiknya dalam membina akhlak yang baik, dibutuhkan pendidik yang mengerti akan sifat dasar jiwa manusia, kelemahannya, dan cara mengobatinya.<sup>4</sup> Dalam mewujudkan hal tersebut seorang guru harus memiliki strategi dalam melakukan pendidikan, Strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan,

khususnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>5</sup> Dengan menggunakan strategi yang sesuai maka akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran serta pembelajaran tidak terkesan membosankan.

---

<sup>4</sup> Sulung Nofriyanto, *The Golden Teacher*,(Depok: Lingkar Pena Kreativa, 2008), hal.139.

<sup>5</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 2.

Pendidikan tak hanya sekedar mencerdaskan anak secara intelektual. Tapi lebih untuk membangun kepribadian dan karakter kepribadian secara utuh. Karakter merupakan cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap

individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>6</sup> Dengan demikian pendidikan karakter yang ditanamkan sejak dini maka akan tetap dilakukan terus menerus hingga dia dewasa nantinya. Dalam hal ini pendidikan berbasis agama merupakan pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik yang berkarakter yang terpuji secara konsisten pada diri individu dan diiringi oleh penanaman nilai-nilai agama didalamnya. Penerapan pola pendidikan berbasis agama menjadi media yang efektif dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Menurut penulis dengan penerapan pendidikan yang berbasis agama akan memudahkan siswa untuk memiliki karakter yang terpuji ataupun moral yang baik. Moral adalah tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat.<sup>7</sup>

Pada usia sekolah dasar, dalam usia ini anak akan merekam apapun yang mereka lihat, mereka dengar, dan mereka rasakan dapat seketika masuk dalam memori mereka. Anak cenderung meniru perilaku yang sering di lihat, oleh sebab itu pembentukan karakter

---

<sup>6</sup> Rosidatun, Model Implementasi Pendidikan Karakter, (Kuloan Gresik: Caremedia Communicaion,2018), hal 19

<sup>7</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Surpiyono, Psikologi Belajar,(Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.

siswa dalam sekolah dasar sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. . Karena pembentukan kepribadian anak tergantung dengan lingkungan serta teman sekitar yang mempengaruhi. Anak yang hidup pada kondisi lingkungan yang membentuk kepribadian baik tentu akan baik selama belum terkontaminasi dengan hal-hal yang buruk, begitu juga sebaliknya ketika anak hidup pada kondisi lingkungan yang buruk tentu akan membentuk kepribadian yang buruk selama belum terkontaminasi

hal-hal yang baik yang biasa mengubah.<sup>8</sup> Dengan demikian pembentukan kepribadian / karakter anak sejak dini sangatlah penting, pendidikan karakter tidak hanya dilakukan dalam instansi pendidikan saja melainkan melalui lingkungan, keluarga, serta teman bermain. Dalam usia ini anak akan merekam apapun yang mereka lihat, mereka dengar, dan mereka rasakan dapat seketika masuk dalam memori mereka.

MI Roudlotul Ulum terletak di kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang memiliki pendidikan unggul di bidang Tahfidz. Setiap pagi hari siswa melakukan apel pagi serta melakukan salim dengan bapak, ibu guru setelah itu dilanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah yang di imami oleh kepala sekolah ataupun guru yang bertugas menjadi imam, setelah melakukan sholat dhuha berjamaah siswa akan memasuki

---

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal.

kelas tahfid masing-masing yang telah di kelompokkan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Di MI Roudlotul ulum jabalsari ini, dalam pembelajaran tahfidz mendatangkan guru yang berkompeten dalam bidangnya. Sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran tahfidz dilakukan setiap hari senin – kamis dan setiap harinya siswa di minta untuk menyetorkan ayat al quran yang telah mereka. Dengan kerja keras pihak madrasah serta guru yang melakukan pendidikan tahfidz, banyak penghargaan yang telah di dapatkan dalam bidang tahfidz sehingga pembelajaran tahfidz menjadi program unggulan di MI Roudlotul ulum jabalsari tidak hanya itu saja dengan adanya pembelajaran tahfidz di sekolah, siswa menjadi lebih disiplin, tanggung jawab, serta karakter yang baik. Dengan demikian, peneliti memiliki memilih judul, “Implementasi Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode penerapan pembelajaran tahfidz dalam pembentukan karakter pada siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ?

2. Bagaimana penerapan pembelajaran tahfidz dalam pembentukan karakter siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ?
3. Bagaimana hasil belajar penerapan pembelajaran tahfidz dalam pembentukan karakter siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan focus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mendiskripsikan metode penerapan pembelajaran tahfidz dalam pembentukan karakter siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ?
2. Untuk mendiskripsikan penerapan pembelajaran tahfidz dalam pembentukan karakter siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ?
3. Untuk mendiskripsikan hasil belajar penerapan pembelajaran tahfidz dalam pembentukan karakter siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia pendidikan yang

diteliti maupun masyarakatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Secara Teoritis.

Secara teoritis dapat dipakai sebagai bahan masukan atau menambah khasanah sehingga dapat mengembangkan wawasan keilmuan tentang penanaman nilai-nilai karakter pada siswa.

2. Secara Praktis.

- a. Bagi madrasah, penelitian ini dapat dijadikan dasar mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di MI Roudlotul Ulum Jabalsari.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mewujudkan nilai-nilai karakter serta meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan tentang penanaman nilai-nilai karakter siswa.
- d. Bagi pembaca, diharapkan tulisan ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan.
- e. Bagi masyarakat, memberi informasi tentang upaya suatu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan lewat penanaman nilai-nilai karakter.

## E. Penegasan Istilah

Untuk memahami istilah yang terdapat dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang ada pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penegasan istilah secara konseptual.

1. Penerapan.

Penerapan adalah suatu aktivitas yang memiliki unsur edukatif serta interaksi dan berfokus pada tujuan yang telah disusun sebelumnya.<sup>9</sup> Adapun yang dimaksud penulis penerapan disini adalah penerapan sesuatu hal dalam hal melaksanakan pembelajaran tahfidz.

2. Tahfidz.

Tahfidz adalah menghafalkan sedikit demi-sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang. Menghafal al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rosululloh SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya. Adapun yang dimaksud penulis

---

<sup>9</sup> Norhana, Nafiah, Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar, dalam Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar, Tahun 2019, Vol.7 – No.1, hal42, <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd.38>.

tahfidz merupakan teknik mengafal beberapa ayat al-Qur'an yang telah mereka baca secara berulang-ulang.

### 3. Karakter Siswa .

Karakter adalah bentuk tingkah laku yang diunjukkan sesuai dengan kaidah moral dan budi pekerti.<sup>10</sup>

Karakter siswa beberapa jenis yaitu :<sup>11</sup>

#### a. Religius.

Merupakan nilai karakter yang menunjukkan perkataan serta tindakan yang sesuai dengan agamanya. Adapun yang dimaksud penulis disini adalah karakter yang di tunjukkan oleh siswa melalui tindakan ataupun perilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianunya .

#### b. Disiplin.

Merupakan karakter yang akan mendorong dihasilkan sesuatu tepat pada waktunya. Adapun yang dimaksud penulis disini adalah karakter siswa yang terlihat dalam proses mengerjakan tugas apapun serta pengumpulan

---

<sup>10</sup> Lanti Elly, Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar, (Gorontalo: Artha Samudra), hal. 3

<sup>11</sup> Mampuni Atikah, Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 21

tugas sesuai dengan batas yang di berikan oleh pihak sekolah.

c. Tanggung Jawab.

Merupakan karakter yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan tugas serta kewajibannya sebagaimana seharusnya dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan dan Tuhan. Adapun yang dimaksud penulis disini adalah karakter siswa yang gambarkan dengan hasil pekerjaan yang dia lakukan dengan baik dan benar serta tepat waktu

b. Penegasan istilah secara operasional.

Penegasan secara operasional judul skripsi “Implementasi Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung” adalah upaya seorang guru dalam membentuk serta menanamkan nilai karakter siswa melalui metode pembelajaran Tahfidz .

**F. Sistematika Pembahasan.**

Sistmatika pembahasan dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN:** Pada bagian ini penullis memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian. Dalam hal ini diuraikan sesuatu yang berhubungan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II: KAJIAN TEORI:** Memaparkan pengertian penerapan, pengertian tahfidz, pengertian karakter siswa, pengertian metode pembelajaran, pengertian hasil belajar.

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN:** Berisikan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:** Merupakan paparan data atau temuan penelitian dari hasil penelitian lapangan yang peneliti lakukan.

**BAB V: PEMBAHASAN:** Didalam pembahasan ini akan menghubungkan antara data-data temuan dengan teori-teori temuan sebelumnya serta menjelaskan temuan teori baru dari lapangan.

**BAB VI: PENUTUP:** Merupakan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan berisi tentang kesimpulan dan saran-saran kepada peneliti, pengelola atau objek maupun subjek sejenis.

